

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KOTA KENDARI

Wa Ani¹, Mursidin², Darnawati²

¹Alumni Pendidikan IPS, PPs Universitas Halu Oleo

²Dosen PPs Universitas Halu Oleo
email: waani_77@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN di Kota Kendari, (2) Hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN Di Kota Kendari, dan (3) Hubungan motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN di Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Temuan dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari, seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,772 dan koefisien determinasi 0,596, (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari, seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,780 dan koefisien determinasi 0,608, (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari, seperti ditunjukkan oleh koefisien determinasi 0,831.

Kata kunci: Motivasi belajar, Media pembelajaran, Hasil Belajar Ekonomi

The purpose of this study was to describe and analyze: (1) Relationship between students' learning motivation and economic learning outcomes of class X students of SMAN in Kendari City, (2) Relationship between the use of instructional media to the economic learning outcomes of class X students in Kendari, and (3) The relationship between student learning motivation and the use of instructional media together with the economic learning outcomes of class X high school students in Kendari City. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The findings in this study are: (1) There is a positive and significant relationship between students' learning motivation towards the economic learning outcomes of Class X students of State High Schools in Kendari City, as indicated by the correlation coefficient of 0.772 and coefficient of determination of 0.596, (2) There is a positive relationship and significant between instructional media on learning outcomes of Class X students of State High Schools in Kendari City, as indicated by the correlation coefficient of 0.780 and the coefficient of determination 0.608, (3) There is a positive and significant relationship between student learning motivation and learning media together with learning outcomes Class X students of State High Schools in Kendari City, as indicated by the coefficient of determination 0.831.

Keywords: Learning motivation, learning media, Economic Learning Outcomes

Pendahuluan

Kenyataan di lapangan, media pembelajaran masih sering dilupakan dan tidak digunakan dengan banyak alasan. Seperti halnya karena kesulitan dalam membuat ataupun menentukan media yang tepat, alasan lain adalah memakan waktu dalam pembuatannya juga masalah biaya. Pada dasarnya hal ini tidak perlu terjadi karena setiap guru telah dibekali pengetahuan dan ketrampilan yang lebih tentang media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri Di Kota Kendari

karena memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang baik dengan nilai akreditasi sekolah “A dan B”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 bahwa standar sarana pembelajaran satuan pendidikan yakni harus memiliki kriteria minimum, yang terdiri dari perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh sekolah yang terakreditasi A dan B.

SMA Negeri Di Kota Kendari, sudah memenuhi kriteria minimum yang ditentukan pemerintah. Sarana pembelajaran yang ada dalam kondisi baik. Guru yang juga sebagai sumber belajar dituntut lebih banyak melakukan inovasi misalnya melalui media pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Menurut Hakim (2012: 40), setiap penggunaan media apapun dalam pembelajaran biasanya berhubungan dengan hasil belajar. Hubungan ini berbanding lurus, artinya semakin sesuai dan menarik penggunaan sebuah media, maka akan berdampak pada bagusnessnya daya serap dengan hasil belajar siswa. Banyak sekali dampak positif yang timbul apabila guru semakin kreatif dan inovatif mengelola pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di beberapa sekolah SMAN di Kota Kendari tidak semua siswa semangat/antusias mengikuti pembelajaran ditandai dengan banyaknya siswa yang keluar masuk sementara proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang aktif juga ada siswa yang pasif dan pada saat mengerjakan tugas sekolah banyak siswa yang menyontek serta secara tak sengaja peneliti bercanda dengan siswa di beberapa sekolah SMAN Kota Kendari, mereka mengatakan terlalu banyak tugas, maka pada saat guru menjelaskan mereka sibuk mengerjakan tugas, alasan lain lagi karena *full day* pulang sore, tiba di rumah agak malam, bantu pekerjaan rumah terus kapan belajarnya, “capek”, katanya, maka dari itu pada saat guru menjelaskan spontan tugas dikerjakan, penyebab lainnya tidak mungkin tunggu istirahat sebab ada tugas dari guru lain. Guru dalam proses pembelajaran hampir tak ada yang menggunakan media yang berbasis IT dan media inovatif lainnya yang ada hanya penjelasan point-point penting di papan tulis dan menggunakan LKS. Hasil belajar ekonomi siswa masih ada yang di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) dan sebagian besar hasil belajar siswa berada pada nilai standar KKM saja yaitu 75.

Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada SMA Negeri di Kota Kendari pada bulan Februari 2018. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang meliputi dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1), penggunaan media pembelajaran (X2) dan variabel tidak bebas adalah Hasil Belajar Ekonomi (Y). Adapun desain penelitian tentang hubungan antara ketiga variabel dapat digambarkan sebagai berikut

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah populasi dari penelitian ini 1634 siswa. Sampel penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kendari 22 siswa, SMA Negeri 2 Kendari 15 siswa, SMA Negeri 4 Kendari 20 siswa, SMA Negeri 6 Kendari 22 siswa dan SMA Negeri 9 Kendari 16 siswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 94 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar bentuk objektif pilihan ganda, angket motivasi belajar, dan angket penggunaan media pembelajaran.

Teknik analisis data yaitu menggunakan: (1) uji normalitas pada analisis regresi bertujuan untuk melakukan prediksi terhadap variabel bebas (variabel respons/output) melalui variabel bebas sebagai penjelas/predictor, (2) uji multikolinearitas pada model regresi linear ganda, asumsi yang harus dipenuhi adalah antar variabel bebas tidak memiliki hubungan yang mendekati sempurna ($>0,8$), (3) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, (4) uji linearitas uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1), dan (X2) sebagai predictor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat (Y), (5) untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi ganda dan korelasi ganda menggunakan program SPSS 20.

Hasil Penelitian

Data motivasi Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar disajikan dalam tabel 8 dan histogram 3 dapat dijelaskan bahwa ada 38 orang atau 40 % responden berada di bawah kelompok rata-rata, dan 24 orang atau 26% berada di bawah kelompok rata-rata, dan 32 orang atau 36% berada di atas kelompok rata-rata.

Data Penggunaan Media Pembelajaran Siswa

Berdasarkan distribusi frekuensi data penggunaan media pembelajaran disajikan dalam tabel 10 dan histogram 4 dapat diketahui bahwa, ada 48 orang atau 51% responden berada di bawah kelompok rata-rata, dan 29 orang atau 31% berada pada kelompok rata-rata, dan 17 orang atau 18% responden berada di atas kelompok rata-rata nilai KKM.

Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Berdasarkan distribusi frekuensi data hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 11 dan histogram 5 dapat diketahui bahwa, ada 36 orang atau 37% responden di bawah kelompok rata-rata, dan 27 orang atau 29% berada pada kelompok rata-rata, dan 31 orang atau 33% responden berada di atas kelompok rata-rata KKM.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan data motivasi belajar sebesar $0.343 > 0.05$ yang artinya data tersebut normal. Sedangkan untuk variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh nilai signifikan $0.556 < 0.05$ yang artinya data tersebut normal, dan variabel prestasi belajar siswa diperoleh nilai sig $0,160 > 0,05$ artinya data normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 dengan nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen bernilai 0,443. Sementara itu hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai 2,255. Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai t_{hitung} X1 sebesar 2,117, dan t_{hitung} X2 sebesar 2,136 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,984 maka nilai t_{hitung} X1 $2,117 > t_{tabel}$ 1,984, dan t_{hitung} X2 $2,136 > t_{tabel}$ 1,984 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah dengan heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,233, dan variabel penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar 0,105. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X1 (motivasi belajar), dan variabel X2 (penggunaan media pembelajaran) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) terdapat pengaruh yang linier.

Pengujian Hipotesis

Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kota Kendari

Untuk mengetahui kekuatan hubungan (korelasi) antara motivasi belajar dengan hasil belajar dilakukan melalui uji korelasi dengan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel correlation (lampiran) bahwa kekuatan hubungan (korelasi) antara motivasi belajar (X1), dengan hasil belajar (Y) adalah 0,772 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} 0,206 ($0,772 > 0,206$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data motivasi belajar dengan hasil belajar siswa maka diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,429 dan nilai konstanta (a) sebesar 21,636. Dengan demikian maka bentuk hubungan antara variabel motivasi belajar dengan

hasil belajar siswa dapat juga ditunjukkan dengan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 21,636 + 0,429X_1$.

Besarnya kontribusi motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar, sebesar 0,429. Koefisien Beta motivasi belajar (X_1) diartikan bahwa setiap penambahan 1% motivasi belajar (X_1) akan meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 42,9%, setelah variable (x_2) diisolasi.

Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kota Kendari

Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel correlation (lampiran) bahwa kekuatan hubungan (korelasi) antara penggunaan media pembelajaran (X_2), dengan hasil belajar (Y) adalah 0,780 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} 0,206 ($0,780 > 0,206$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa maka diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,460 dan nilai konstanta (a) sebesar 21,636. Dengan demikian maka bentuk hubungan antara variabel penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa dapat juga ditunjukkan dengan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 21,636 + 0,460X_2$.

Besarnya kontribusi penggunaan media pembelajaran secara parsial terhadap hasil belajar, sebesar 0,460. Koefisien Beta motivasi belajar (X_2) diartikan bahwa setiap penambahan 1% motivasi belajar (X_2) akan meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 46%, setelah variable (x_1) diisolasi.

Hubungan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Penggunaan media pembelajaran (X_2) Secara bersama-sama Dengan Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa SMA Negeri Di Kota Kendari.

Dari Tabel Anova diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 101,371 dengan nilai probabilitas ($sig.$) = 0,000. Karena nilai nilai $sig.$ $0,000 < 0,05$ ($F_{tabel90-3-1} = 1,39$) maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda antara pasangan data motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar diperoleh nilai koefisien regresi b_{x_1} sebesar 0,429 dan nilai koefisien regresi b_{x_2} sebesar 0,460 serta nilai konstanta (a) 21,636. Dengan demikian maka bentuk hubungan antara motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 21,636 + 0,429X_1 + 0,460X_2$.

Besarnya kontribusi variabel motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar adalah $R^2 = 0,690$, ini artinya bahwa 69% hasil belajar dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran sedangkan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tertampung pada variabel lain.

Pembahasan

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Kendari. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,772 lebih besar dari r_{tabel} 0,205, dan koefisien determinasi sebesar 0,596 atau 59,6% hasil belajar siswa dijelaskan oleh motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa motivasi memberikan sumbangan yang berarti pada pencapaian hasil belajar. Pentingnya motivasi dalam belajar dapat dilihat dari peranan motivasi yaitu: (1) Peranan motivasi dalam penguatan belajar. Peran motivasi dalam hal ini dihadapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah, (2) Usaha untuk memberikan bantuan dengan rumus matematika dapat menimbulkan penguatan belajar. Motivasi ini dapat menentukan hal-hal apa yang dilingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar, (3) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran ini berkaitan dengan kemaknaan belajar yaitu anak akan tertarik untuk belajar jika yang dipelajarinya sedikitnya sudah bisa diketahui manfaatnya bagi anak dan (4) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dan memperoleh hasil yang baik.

Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Kendari. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,780 lebih besar dari r_{tabel} 0,205, atau $(0,780 > 0,205)$ dan koefisien determinasi sebesar 0,608 atau 60,8% hasil belajar siswa dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu dari banyak faktor yang menghubungkan belajar dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sama halnya dengan motivasi belajar, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Penelitian ini didukung dengan teori Teori e-learning menggambarkan prinsip-prinsip ilmu kognitif pembelajaran multimedia yang efektif dengan menggunakan teknologi pendidikan elektronik. Hasil penelitian dan teori kognitif menunjukkan bahwa pemilihan modalitas multimedia yang sesuai secara bersamaan dapat meningkatkan pembelajaran.

Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Secara Bersamaan Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA Negeri di Kota Kendari

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Kendari. Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa secara simultan dijelaskan oleh motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan kontribusi penggunaan media pembelajaran lebih dominan dengan koefisien sebesar 59,6%

dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 60,8%. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lita (2010:67) dimana hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa SMAN 1 Kendari.

Banyak faktor yang menghubungkan hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa pada prinsipnya dihubungkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini kaitannya erat dengan tinggi rendahnya hasil yang diraih oleh seorang siswa, karena dengan dukungan kedua faktor ini seorang siswa akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Seorang siswa yang dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dapat dipastikan hasil belajar yang diraihnya pun akan tinggi. Faktor internal siswa dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran. Faktor motivasi sangat menghubungkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan motivasi dalam diri siswa menjadi faktor yang sangat menentukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa akan berusaha sekuat tenaga apabila dia memiliki motivasi yang besar untuk mencapai tujuan belajar. Begitu pula dengan faktor penggunaan media pembelajaran, penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan optimal.

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari, seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,772 dan koefisien determinasi 0,596.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari, seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,780 dan koefisien determinasi 0,608.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Kendari, seperti ditunjukkan oleh koefisien determinasi 0,831.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A. M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hudoyo, Herman H. .2005. *Teori Belajar untuk Pengajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thursan Hakim. 2012. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.